



BULETIN KKI - NY

MISA MINGGU KE-2

Hari/Tgl : Minggu, 13 September 2015
Misa Kudus 2:30 PM – 4:00 PM
Perayaan & Ramah Tamah 4:00 PM – selesai
Pemimpin Misa: Romo Gregorius Kukul, CM
Tempat : Resurrection Ascension Church
85-26 61st Road , Rego Park, NY 11374
(Corner of Woodhaven Blvd & 61st Rd)

Direction:

Subway

G or R train, turun di Woodhaven Blvd. (Queen's Mall). Jalan sepanjang Woodhaven Blvd., kira-kira 4 traffic light, belok kanan di 61st Rd.

Car

Long Island Expressway (L.I.E/495 East) exit di Woodhaven Blvd. Belok kanan di Woodhaven Blvd. Kira-kira 2 traffic light, belok kanan di 61st Rd.

MISA MINGGU KE-4

Hari/Tgl : Minggu, 27 September 2015
Waktu : Misa Kudus -3.00 pm
Pemimpin Misa: Romo Gregorius Kukul, CM
Tempat : Bartholomew Church(Chapel)
43-22 Ithaca St, Elmhurst, NY 11373

*(Untuk sementara Ramah Tamah di Gereja
Bartholomew tidak ada, akan diberitahukan lagi
kapan kita bisa mengadakan ramah tamah kembali)*

**KELUARGA KATOLIK INDONESIA
(INDONESIAN MINISTRY)**

SEKRETARIAT:

83-11 BRITTON AVE, ELMHURST, NY 11373

[http : //www.kkiny.org](http://www.kkiny.org)

Rekan-rekan KKI Ytk,

Selamat memasuki bulan yang baru lagi dan untuk berjumpa kembali dalam Misa KKI NY dibulan Sepetember ini. Pada bulan ini Priest Koordinator KKI NY sedang berada dalam perjalanan beliau kembali ke Indonesia kurang lebih 2 bulan. Kita doakan agar perjalanan dan tugas beliau bisa berjalan dengan baik dan lancar sampai kembali di New York bulan Oktober.

Pada kesempatan ini juga saya atas nama seluruh umat KKI NY ingin mengucapkan selamat ulang tahun imam yang ke-25 untuk Pater Robert Mirsel, SVD pada tanggal 30 September 2015. Kiranya Tuhan Yesus dan Bunda Maria boleh selalu memberkati tugas dan pelayanan Pater Robert dan tetap selalu setia dalam janji imamatnya.

Pada bulan ini juga seperti yang kita ketahui Bapa Suci Paus Fransiskus akan mengunjungi beberapa kota di AS. Kita juga mohon doa agar perjalanan beliau bisa berjalan dengan baik dan lancar juga Bapa Paus bisa selalu dilindungi oleh Bunda Maria beserta Putera-NYA dalam melaksanakan tugas suci ini.

Terima kasih sekali lagi juga untuk semua umat dan rekan-rekan staff KKI yang juga sudah selalu membantu dan ikut aktif dalam kegiatan-kegiatan KKI. Masih banyak lagi kegiatan-kegiatan yang akan kita lakukan. Kami akan memberitahukan juga informasi-informasi ini melalui email dan Facebook KKI NY.

Tuhan memberkati
Nofi Siregar
Ketua KKI NY



SADAR LITURGI
Rm. FX. Agis Triatmo O.Carm
sumber : www.marksolik.or.id

Bdk. KL 102

Tahun liturgi adalah perayaan Karya Penyelamatan kita dalam Kristus sepanjang periode waktu satu tahun. "Gereja merayakan segenap misteri Kristus sepanjang satu tahun: Mulai dari misteri inkarnasi sampai Pentakosta. Bahkan sampai pada penantian kedatangan Tuhan" (Pedoman Tahun Liturgi dan Penanggalan Liturgi art. 17).

LAPORAN KEUANGAN BULAN AGUSTUS 2015

Saldo Awal	\$	944.98	
Kolekte Cash	\$	545.00	
Kolekte check	\$	20.00	(20.00)
Gereja Resurrection		\$	(150.00)
Stipendium Romo		\$	(150.00)
Perangko		\$	(72.00)
Tempat BBQ		\$	(200.00)
Hadiah u/ permainan & pengeluaran konsumsi		\$	(176.50)
Kolekte Cash	\$	359.00	
Kolekte check	\$	-	-
Gereja Bartholomew		\$	(150.00)
Stipendium Romo		\$	(150.00)
Pembelian tinta dan kertas		\$	(147.95)
Saldo Akhir	\$	<u>1,868.98</u>	\$ <u>(1,216.45)</u>
	\$	652.53	

LAPORAN KEUANGAN SUMBANGAN SOSIAL

Saldo Awal	\$	2,460.20	
Agustus 9, 2015	\$	179.00	
Agustus 23, 2015	\$	130.00	
luran bulanan u/ bantuan pembangunan St. Bartholomew		\$	(100.00)
	\$	<u>2,769.20</u>	\$ <u>(100.00)</u> \$ -
Saldo Achir	\$	2,669.20	

LAPORAN KEUANGAN OMK BULAN AGUSTUS 2015

Saldo Awal	\$	500.00	
Surplus bazaar	\$	340.00	
Registrasi		\$	(50.00)
Bayar ke Tante Endang		\$	(20.00)
Penjualan makanan (sumbangan dr Lydia)	\$	97.00	
Pengeluaran		\$	(32.00)
Tambahan jualan	\$	52.00	
Tambahan uang kas	\$	173.00	
	\$	<u>1,162.00</u>	\$ <u>(102.00)</u>
Saldo Achir	\$	1,060.00	

RENUNGAN

Yesus Jadikanlah Aku Pembawa Damai

Oleh: Romo Gregorius Kuku, CM

"What can you do to promote world peace? Go home and love your family."

"Go out into the world today and love the people you meet."

Let your presence light new light in the hearts of people." – Mother Teresa of Kolkata

Hari ini kita merenungkan penegasan diri Yesus dan tentang perutusanNya (Markus 8: 27-35). Setelah mengikuti dan mengetahui siapakah Yesus, kemudian apa yang harus kita lakukan? Bukankah kita semua telah mengikuti Yesus! Dibaptis, terima komuni, Ekaristi, membaca dan merenungkan kitab suci! Apakah sedemikian mudah mengakui dan mengimani bahwa Yesus adalah Anak Allah Sang Juru Selamat?

Beberapa hari yang lalu tanggal 4 September 2015, Paus Fransiskus memberikan pesan penting kepada kita. Bapa Suci mengajak kita untuk terus berjuang menaburkan benih perdamaian. Di tengah dunia yang porak poranda karena perang dan prasangka buruk. Menaburkan perdamaian adalah tugas sehari hari kita. Apakah tindakan nyata dari menabur benih perdamaian itu? Bapa Suci memberikan contoh bahwa kita mesti bertanya pada diri kita apakah kita: apakah dalam tutur kata dan perbuatan kita menaburkan benih perdamaian serta pertobatan, ataukah justru sebaliknya perpecahan dan perselisihan?

Merenungkan kembali penegasan Yesus juga berarti kembali menemukan identitas kita. Kita adalah murid-murid Yesus. Apakah dengan demikian semuanya selesai? Tentu saja tidak. Rupanya hari ini Yesus juga mengajak kita untuk menyatukan diri dengan MisiNya. Dalam persatuan dengan Yesus kita memiliki misi yang sama. Misi Yesus adalah misi kita juga. Seperti yang diungkapkan kembali oleh Bapa Suci, kita dituntut untuk menjadi pembawa damai dan pertobatan.

Harus juga diakui kita manusia seringkali lemah. Keterbatasan dan kelemahan manusiawi seringkali membuat kita mudah menyerah. Untuk itulah kita memerlukan kehadiran Yesus di t

engah kita. Tanpa kehadiran Yesus kita akan kehilangan perdamaian serta pertobatan. Yesus menguatkan kita pada saat kita lemah. Untuk itulah kita terus berusaha mendekatkan diri dengan Yesus. Doa, membaca kitab suci, ekaristi adalah cara yang dapat kita lakukan untuk semakin mendekatkan diri pada Yesus dan juga menyadari kembali misi kita. Dengan demikian kita terus dipersatukan dengan Yesus dan misiNya. Bersama Yesus kita dikuatkan menjadi pribadi pribadi yang membawa damai di tengah kesulitan, kebencian dan perselisihan. Misi perdamaian dan pertobatan inilah yang mestinya menjadi ukuran pikiran, perkataan dan perbuatan kita, di manapun kita berada, entah di tempat kerja, di komunitas, bahkan di dalam keluarga.

SEPULUH BERITA KATOLIK

Gua Maria Kerep Ambarawa jadi mercusuar iman bagi umat Katolik, Muslim

Kehadiran Gua Maria Kerep Ambarawa (GMKA) yang terletak di Kabupaten Semarang, Propinsi Jawa Tengah, menjadi daya tarik khusus bukan hanya bagi umat Katolik tapi juga umat Islam seperti Susilo.

“Awalnya saya ke sini untuk cari ketenangan pikiran dan batin. Ternyata cocok,” kata pria berusia 36 tahun itu.

Susilo yang masih bujang tinggal bersama orangtuanya di sebuah rumah yang terletak di seberang GMKA. Dulu ia mengunjungi GMKA hanya sesekali saja. Namun sejak tiga bulan terakhir, ia mengunjungi GMKA setiap malam.

“Saya sampai GMKA sekitar jam 23.30 WIB, pulang sekitar jam 1.00 WIB. Pulang mengikuti kata hati,” kata buruh bangunan itu. “Kalau saya ke GMKA biasanya berdoa menurut keyakinan saya. Saya cuma meminjam tempat untuk berdoa. Doa yang saya sering panjatkan adalah untuk keluarga.”

Susilo yakin bahwa semua doa yang dipanjatkan dengan tulus akan dikabulkan.

“Banyak teman saya bilang doa-doa mereka terkabul,” katanya, seraya

menambahkan bahwa ia akan tetap mengunjungi GMKA untuk berdoa sampai doa-doanya dikabulkan.

Selain Susilo, setiap hari ada banyak umat non-Katolik yang mengunjungi GMKA untuk berdoa atau sekedar jalan-jalan.

“Kalau yang non-Katolik sekitar 15-50 orang datang ke sini setiap hari,” kata Yohanes Aris Widyatmoko, kepala kantor sekretariat GMKA.

Menjadi magnet

GMKA yang bernaung di bawah Keuskupan Agung Semarang (KAS) telah menjadi magnet wisata rohani sejak diberkati oleh Monsignor Albertus Soegijapranata SJ yang saat itu menjabat sebagai vikaris apostolik Semarang pada 15 Agustus – Hari Raya Maria Diangkat ke Surga – tahun 1954.

“Banyak anak muda (datang ke sini) karena di sini ada magnet yaitu taman GMKA. Jadi mereka biasa menghabiskan waktu di sana. Meskipun mereka berkerudung, mereka sudah merasa tidak tabu,” kata Widyatmoko.

Salah satunya adalah Marwiyah, seorang perempuan Muslim yang bekerja sebagai pengasuh untuk seorang wanita lanjut usia Katolik yang tinggal di Kota Semarang. Ia biasa menemani majikannya saat mengunjungi GMKA sekali dalam seminggu. “Saya berjilbab, tapi saya merasa nyaman masuk ke sini. Saya punya agama sendiri, mereka punya

agama sendiri. Jadi saya merasa menghormati,” katanya.

Tapi bukan hanya taman GMKA yang menjadi magnet wisata rohani. GMKA yang berdiri di atas lahan seluas 5,5 hektar juga memiliki ruang doa, 14 stasi Jalan Salib dan sebuah kapel serta beberapa fasilitas lain seperti enam unit gedung transit berlantai dua, aula, toko devosional, kantin dan lahan parkir.

“Yang membuat saya tertarik untuk datang adalah patung Bunda Maria. Kalau dilihat, Bunda Maria itu tersenyum, cantik. Dia seperti dewi. Hati saya merasa tenang, senang,” kata Putrimah, seorang wanita Muslim berusia 51 tahun yang tinggal di Dusun Ngampon.

Ibu dari empat anak yang bekerja sebagai tukang pijat itu mengunjungi GMKA setidaknya sekali dalam sebulan. Terkadang ia membawa serta anak-anaknya. “Saya tidak tahu soal Bunda Maria. Cuma saya senang melihat Bunda Maria,” katanya.

Uskup Agung Semarang Monsignor Johannes Maria Trilaksyanta Pujasumarta tidak keberatan jika GMKA dianggap sebagai sebuah tempat wisata rohani.

“Boleh dikatakan sebagai wisata rohani. Baik, justru ini yang kita harapkan. Ada berbagai cara untuk mendekatkan diri dengan Sang Pencipta. Masing-masing agama mempunyai habitus sendiri, punya tata ibadah sendiri. Kita tidak menutup untuk diri kita sendiri,” katanya.

POJOK ROHANI KATEKISMUS

Pertama, Kitab Suci sendiri tidak mengajarkan bahwa pilar kebenaran adalah Kitab Suci, namun Gerejalah (jemaat/ *ekklesia*) yang disebut sebagai “tiang penopang dan dasar kebenaran” (lih. 1Tim 3:15). Rasul Paulus juga menegaskan bahwa kita harus berpegang kepada pengajaran lisan dan tertulis dari para Rasul (lih. 2Tes 2:15). Itulah sebabnya, Gereja Katolik senantiasa mendasarkan semua pengajaran pada Kitab Suci, Tradisi Suci para Rasul dan Magisterium Gereja.

Kedua, kalau yang dituntut dari pertanyaan tersebut adalah perkataan persis “Purgatorium” atau “Api Penyucian”, maka kita akan pernah menemukannya, sama seperti kita tidak pernah menemukan kata “Trinitas”. Namun, bukan berarti kalau tidak disebutkan secara eksplisit, maka kita tidak perlu mempercayainya. Faktanya, kita mempercayai dogma Trinitas walaupun tidak ada perkataan “Trinitas” di dalam Kitab Suci. Kalau kita menyimak Kitab Suci, maka kita akan dapat melihat pengajaran tentang adanya Api Penyucian, yang diajarkan dalam beberapa ayat berikut ini:

- Kej 3:23-24; 2Sam 12:13-14; Bil 20:12; Luk 1:20; Mzm 99:8; 2Taw 6:23: Dosa
-

membawa konsekuensi. Maka, walaupun kita telah mendapatkan pengampunan, namun kita juga harus tetap menanggung konsekuensi dosa, yang bisa ditanggung di dunia ini atau di dunia yang akan datang.

- 1Yoh 5:16-17; Yak 1:14-15: Perbedaan dosa ringan dan dosa berat. Dosa berat mendatangkan maut atau neraka, sedangkan dosa ringan mendatangkan penghukuman/ ganjaran namun bukan neraka.
- Ef 2:8; Tit 2:11, 3:7; Yak 2:17,24,26, Gal 5:6, Why 21:27; Ibr 12:14: Kita diselamatkan karena kasih karunia, iman dan perbuatan kasih. Namun, walaupun kita diberi karunia oleh Tuhan serta mempunyai iman, tapi jika tidak sempurna dalam kasih, maka setelah kita meninggal, kita tidak dapat langsung masuk Surga dan memandang Allah. Sebab, tanpa kekudusan tak seorangpun dapat masuk Sorga. Secara implisit hal ini menunjukkan bahwa, bagi mereka yang wafat dalam keadaan belum sempurna dalam kasih, perlu dimurnikan atau disempurnakan terlebih dahulu, dan pemurnian ini disebut Purgatorium (Api Penyucian).
- Mat 12:32: Ada dosa yang tidak dapat diampuni di dunia ini dan di dunia akan datang. Pernyataan ini menunjukkan bahwa ada dosa yang dapat diampuni di dunia yang akan datang.
- 1Kor 3:11-15: Pekerjaan setiap orang yang mengimani Kristus, akan diuji, namun orang itu akan diselamatkan, seperti dari dalam api. Pengujian ini tidak terjadi di Surga, karena di Surga segalanya telah sempurna sehingga tidak diperlukan pengujian. Demikian pula, ujian ini juga tidak terjadi di neraka, karena neraka merupakan ‘tempat’ penghukuman kekal bagi mereka yang telah menolak Kristus, maka semua yang berada di sana tidak dapat beroleh keselamatan dan beralih ke Surga. Sedangkan dikatakan di 1Kor 3:15 bahwa setelah diuji, jiwa tersebut akhirnya dapat memperoleh keselamatan.
- 1Ptr 1:7: Iman kita akan diuji kemurniannya oleh api.
- 1Ptr 4:6: Injil diberitakan kepada orang-orang mati.
- 2Mak 12:38-45: Yudas Makabe memberikan korban penghapus dosa bagi sesamanya yang sudah meninggal. Ini hanya mungkin kalau mereka percaya bahwa ada satu kondisi di mana kondisi itu bukan Sorga dan juga bukan neraka.
- Ibr 9:27; Luk 16:19-31: Pengadilan Khusus: sesaat setelah kita wafat.
- Luk 8:17; Mat 25:32-33: Pengadilan terakhir: di akhir zaman.
- 2Tim 1:16-18: Rasul Paulus mendoakan sahabatnya Onesiforus, yang telah meninggal.

SENYUM SEJENAK

Cara Masuk ke Surga

Seorang guru sekolah minggu bertanya kepada anak-anak di kelasnya, "Jika saya menjual rumah saya dan mobil saya, menjual semua abrang-barang saya dan memberi semua uang saya ke gereja, apakah saya akan masuk ke surga?"

"Tidak!" anak-anak semua menjawab.

"Jika saya membersihkan gereja setiap hari, memangkas rumput dan tanaman, dan terus menata semuanya rapi dan bersih, apakah saya akan masuk ke surga?"

Sekali lagi jawabannya adalah "Tidak!"

"Kalau begitu", ia melanjutkan, "bagaimana saya bisa masuk ke surga?"

Seorang anak berumur lima tahun berteriak, "Anda harus mati terlebih dahulu!"

QUOTE

Pilihlah utk lebih menguatkan jiwa, drpd menguatkan tubuh
–**Pythagoras**

Kita diciptakan utk mencintai.
Tanpa cinta, kita spt tanaman tanpa air -**Desmond Tutu**

Info

- Doa rosario setiap bulan mgg I bertempat di rumah ibu Marry liwan jam 3 siang. Jika ada yang ingin mengadakan doa rosario di tempat/rumah umat, silahkan menghubungi sie rosario Ibu Ratna Djuhari dan Ibu Marry Liwan.
- Persekutuam Doa Karismatik Katolik (PDKK), 26 Sept 2015, Pk 2 siang dirumah Henny Winata, 84-20 51 ave #1K, pembawa firman Sr.Rosa Da Costa, SSpS.
- Pertemuan KTM
Sel hari Jumat, tgl 11 Sep 2015, pk 7 malam
Sel hari Sabtu, tgl 26 Sep 2015, pk 1 siang
Tempat untuk kedua sel akan diumumkan di email.
- Untuk baptisan bayi mohon Ibu Gisela Gunawan (giselagunawan@yahoo.com)
- Mohon agar setiap umat yang ingin menerima email/info mengenai kki harap segera ber-subscribe di kkiny-subscribe@yahoogroups.com
- Ramah tamah KKI NY sesudah Misa di RA church setiap mgg ke2. Umat diharapkan membawa potluck..
- Kritik dan Saran kegiatan KKI NYC silahkan dikirim ke mail: info@kkiny.org
- Seminar/Retret Hidup Baru Dalam Roh, 14-15 November 2015. Hub. Heryawan Tedjawardana 646-789-5979. www.facebook.com/pdkknewyork.com. Pembicara: Bpk.Benyamin Ratu dan team dari Jakarta.